

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTERNET

Ihdatul Hidayah, Novi Kusumaningrum

Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

E-mail : ihdatulhidayah@gmail.com, novikusuma728@gmail.com

Abstract: This study aims to explain how internet-based Arabic learning models can be used in the learning process and how to use it. This study uses a qualitative descriptive research method that is used to investigate, find, describe and explain a phenomenon. The results showed that there are several Arabic learning models that can be used in the world of education, namely, e-learning learning models with Moodle, Edmodo and Google Classroom. The results show that the features provided by Moodle are more complete than Edmodo and Google Classroom. However, the management and creation of Moodle requires administrators who are experts in their fields.

Keywords: Models, Arabic Learning, Moodle, Edmodo, Google Classroom

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana model-model pembelajaran bahasa arab berbasis internet yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran serta cara menggunakannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa model pembelajaran bahasa Arab yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu, model pembelajaran e-learning dengan Moodle, Edmodo dan Google Classroom. Dengan hasil menunjukkan bahwa fitur yang disediakan Moodle lebih lengkap dibandingkan Edmodo dan Google Classroom. Akan tetapi management dan pembuatan Moodle membutuhkan administrator yang ahli dibidangnya.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran Bahasa Arab, Moodle, Edmodo, Google Classroom

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk mengutarakan maksud dari apa yang akan disampaikan, bahasa memiliki peran penting dalam komunikasi. Bahasa Arab adalah bahasa pengantar yang telah Allah titipkan secara khusus untuk menjadi bahasa pengantar Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa mempelajari bahasa Arab adalah sebuah kelaziman bagi umat Islam secara khusus. Ini mencakup bidang linguistic, syair dan bidang sejarah¹.

Banyak lembaga-lembaga pendidikan yang menawarkan pengajaran bahasa Arab baik dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini patut kita apresiasi, melihat ini adalah salah usaha yang digunakan untuk tetap mempertahankan eksistensi dari bahasa Arab itu sendiri.

Di era millennial atau biasa disebut sebagai generasi Z, segala sesuatu telah berbasis dengan *digital application*. Pendidikan yang bermula dengan system tatap muka mulai berangsur geser pada pendidikan dengan system online, dimana peserta didik dan pendidik tidak harus berada ditempat yang sama untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini muncul dikarenakan banyaknya sumber dan media belajar yang tersedia seperti buku elektronik (e-book) serta mudahnya mengakses aplikasi digital seperti *e-library*, *e-forum*, *e-journal* dan lain sebagainya. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya pendidikan jarak jauh (*distance learning*)².

Dengan adanya internet, dunia seolah berada pada genggaman tangan dan terasa begitu dekat, tak terbatas ruang dan waktu. Segala informasi menjadi semakin terbuka, apa yang baru saja terjadi di dunia bisa langsung *diakses* dengan cepat. Inilah salah satu bentuk manfaat internet, apalagi jika internet ini bisa digunakan pada sasaran yang tepat. Misalnya saja internet dikembangkan untuk memperluas ranah pendidikan, untuk mengembangkan bidang suatu usaha, untuk memperluas jaringan pertemanan, dsb yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi diseluruh belahan dunia³.

Sejarah IT dan internet tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. Kerjasama antar guru, dosen, pakar dan juga mahasiswa atau peserta didik yang

¹ Suardi, Ismail. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, 2014:Deepublish, Yogyakarta. H 2

² <http://www.neraca.co.id/article/94700/pendidikan-dan-digitalisasi-di-era-milenial> Di Akses Pada 26 Maret 2020

³ Mariana, *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*, 2010: Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika, Vol.1 No.1.

terbatas waktu dan jarak terasa lebih mudah. Pengumpulan tugas, pemberian tugas, pembelajaran, tanya jawab dsb, juga menjadi sangat praktis karena adanya internet. Internet hadir menjadi media yang multifungsi. Menilik lebih dalam, internet tidak hanya bisa menjadi media, tapi juga bisa berperan sebagai sumber belajar, model pembelajaran, strategi pembelajaran, dsb.

Mengutip dari berita online, bahwa presiden Indonesia Joko Widodo meminta paea pendidik baik guru maupun dosen segera meninggalkan cara-cara yang using dalam pembelajaran, dan diminta untuk menciptakan metode pembelajaran yang baru. Pembaharuan itu dilakukan tak hanya untuk sekedar mengikuti perkembangan zaman, tapi juga untuk menciptakan kemampuan baru yaitu *hybrid skill*⁴. Kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran menjadi tantangan bagi para pendidik. Ini bukan menjadi hal baru bagi para pendidik, akan tetapi pada kenyataanya masih banyak pendidik yang menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang terkesan usang atau tradisional. Disinilah inovasi dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah lama digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, akan tetapi terbatas pada keperluan pengajaran pembelajaran bahasa Arab. Salah satu yang bisa dilakukan oeh seorang pendidik dalam menyukseskan pembelajaran adalah dengan memahami dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kebutuhan, lingkungan, budaya, latar belakang peserta didik maupun pendidik itu sendiri⁵.

Penerapan model pembelajaran oleh pendidik sedikit mengadopsi model-model pembelajaran yang telah ada. Dr. Harry B. Santoso belum lama ini telah mengembangkan model pembelajaran berbasis daring. Ia dan tim telah mengembangkan aplikasi dan modul pembelajaran menggunakan perspektif *User-Centered Design* (UCD). Dengan menggunakan perspektif ini tim pelaksana menggali kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan pengalaman mereka selama ini dalam mempelajari bahasa Arab. Pengalaman yang ia dapatkan selama 10 tahun di area *Online Learning*, kajian *Online Education Research* yang dilakukan selama ini, serta pengalamanya dalam mempelajari dasar-dasar bahasa Arab di Lembaga Bahasa

⁴ <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200301031424-20-479417/era-digital-jokowi-ingin-lembaga-pendidikan-ubah-kurikulum> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2020.

⁵ Martawijaya, Agus. *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Local*. 2016: Cv. Masagena. H. 6

Internasional Fakultas Ilmu Pengetahuan Bahasa Universitas Indonesia yang mendasari dia untuk mengembangkan model pembelajaran ini. Doctoral lulusan S3 di bidang *Engineering Education* ini memberikan keyakinan bahwa *Online Learning* untuk pegajaran sangat memungkinkan dan sangat berpotensi di masa yang akan mendatang. Aktivitas belajar dan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk aplikasi berbasis website yang dapat diakses melalui URL www.pusatbahasaarab.com.⁶

Salah satu peluang untuk kembali meningkatkan eksistensi dari bahasa Arab adalah dengan mengembangkan model pembelajaran berbasis internet. Ia hadir sebagai pengembangan model yang telah ada, dengan memanfaatkan jaringan internet yang bisa diakses oleh siapapun dan kapanpun dibelahan dunia. Ini sebagai senjata baru yang hadir karena dampak positif dari perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat. Pembelajaran dilaksanakan tanpa harus terbatas waktu, jarak, dan terkendala kondisi geografis, sehingga diharapkan bisa mengoptimalkan pembelajaran dengan baik.

Sejalan dengan latar belakang yang telah disebutkan diatas, peneliti tertarik untuk menelaah dan menganalisis tentang model-model pembelajaran bahasa arab berbasis internet. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan beberapa gambaran tentang model-model pembelajaran berbasis internet yang bisa dimanfaatkan untuk keberhasilan dari pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab, terkhusus untuk pendidik Arab. Maka dari itu sekiranya penting untuk dipaparkan disini tentang model-model pembelajaran berbasis internet yang bisa sejalan dengan tantangan zaman yang serba *social application* dan *distance learning* sebagai sarana dalam mengembangkan proses belajar mengajar, terkhusus untuk pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk lapangan (field reseach). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada keadaan alamiah dengan maksud untuk menafsirkan yang terjadi⁷. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjabarkan, mendeskripsikan, memprediksi dan memahami suatu gejala

⁶ <https://Www.Cs.Ui.Ac.Id/Index.Php/Dosen-Fasilkom-Ui-Kembangkan-Aplikasi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Online-Pertama-Di-Indonesia/> Diakses pada tanggal 12 April 2020

⁷ Albi & Johan, "*Metodologi penelitian kualitatif*", Sukabumi: CV Jejak, 2018, h. 10.

keadaan tertentu. Data yang ditemukan dilapangan (internet) di telaah dan dianalisis, adapun data ini diperoleh dari instansi pendidikan (perguruan tinggi) yang mempunyai dan menggunakan platform pembelajaran bahasa Arab dengan Google Classroom, Edmodo dan Moodle. Adapun teknik yang dilakukan adalah dengan observasi dan dokumentasi, observasi dilakukan di internet dengan mencari dan menggali berbagai info dan data yang relevan dengan subjek yang akan diteliti. Dokumentasi beraneka ragam bentuknya, bisa berupa foto, gambar, buku harian, surat pribadi, cerita dari orang lain (pengalaman) dan catatan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kerangka Teori

1.1 Model Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh seorang guru terhadap siswanya. Saat ini, begitu banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Istilah model, pendekatan, strategi, metode teknik ataupun taktik akan menjadi sangat familiar dalam dunia pendidikan. Dari setiap istilah yang ada mempunyai definisi dan ciri-ciri khusus masing-masing. Setiap model pembelajaran memiliki hubungan hirarkis antara komponen pembelajaran, yaitu komponen pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik.

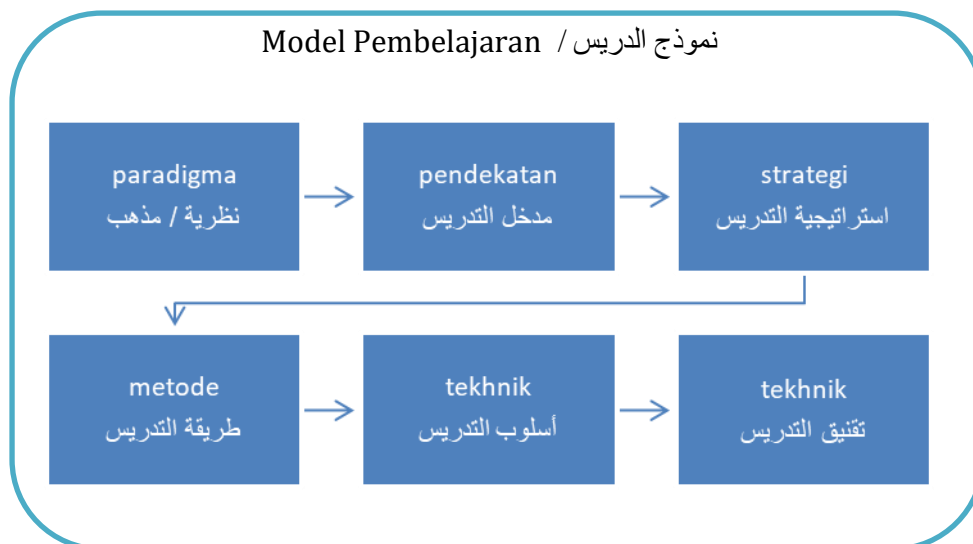
Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan prinsip ataupun teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, psikiatri, analisis system ataupun teori-teori yang lain. Menurut Joyce & Weil, mempelajari model-model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran⁸.

⁸ Deni Darmawan Dan Dinn Wahyudin, *Model Pembelajaran Di Sekolah*, 2018: Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Sedikit berbeda dengan Joyce & Weily yang dikutip oleh Agus Martawijaya dalam bukunya menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar⁹.

Model adalah bentuk atau contoh yang tersusun secara sistematis. Pembelajaran adalah proses interaksi untuk memperoleh sesuatu dengan pengaturan lingkungan yang mendukung. Model pembelajaran adalah pendekatan yang bersifat khusus dalam proses mengajar dan mengandung unsur-unsur intruksional seperti film, buku, program, kurikulum. Dalam model pembelajaran juga mengajarkan tentang bagaimana cara belajar. Jadi model pembelajaran adalah desain khusus yang dirancang secara sistematis berdasarkan teori belajar atau landasan pemikiran bagaimana anak didik belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, memiliki tatanan lingkungan yang mendukung, adanya proses interaksi yang terjadi didalamnya.¹⁰

Seperti yang diutarakan oleh Muhibb menurutnya bahwa dalam pemilihan model juga sangat terkait dengan pemilihan strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang tersusun dalam beberapa langkah atau mind map pembelajaran¹¹. Sebagaimana yang ditulis Nasution dalam Muhibb sebagai berikut:



⁹ Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Local... H.11

¹⁰ Mulya Sari, *Blended Learning Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi*, 2014: Ta'dib, Volume 17, No 2. IAIN Imam Bonjol Padang.

¹¹ Perguruan Tinggi Islam, 'MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS', 77.

Seluruh pembelajar dan pengajar bahasa Arab tahu bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab sekurang-kurangnya ada empat kompetensi yang harus dikuasai, adalah sebagai berikut: 1). *Istima'* (Menyimak), 2). *Kalam* (Berbicara), 3). *Qiroah* (Membaca), 4). *Kitabah* (Menulis)¹². Keempat ketrampilan tersebut harus diajarkan dalam berbagai fungsi dan konteks pembelajaran, sehingga untuk mencapai itu semua diperlukan model, pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran untuk mendukung proses penguasaan ke-empat ketrampilan tersebut.

Fungsi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya : 1) mengembangkan kemampuan berkomunikasi (sebagai alat komunikasi) bahasa Arab, baik lisan dan tulisan, 2) Mengembangkan empat kompetensi bahasa Arab. 3) Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat bahasa, baik bahasa Arab sebagai bahasa kedua (bahasa asing) dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama (bahasa Ibu). Belajar bahasa bukan hanya belajar dari segi konsep dan teori, lebih dari itu belajar bahasa juga harus menekankan pada kebiasaan. Karena hasil dari belajar bahasa agar bisa berkomunikasi dengan bahasa sasaran.

Dari beberapa pengertian diatas bisa diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran bahasa Arab adalah pola khusus yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, yang mencakup segala aktivitas pembelajaran dari awal hingga akhir dari paradigma, pendekatan, strategi, metode, media, taktik, tehnik bahan ajar, buku pembelajaran dan segala komponen yang mendukung proses pembelajaran.

Secara konseptual model pembelajaran digunakan sebagai panduan bagaimana melakukan sesuatu dengan penekanan pada pola struktur peristiwa. Pola struktur peristiwa dalam model pembelajaran dapat dibagi menjadi dua wujud yakni abstrak dan nyata. Model pembelajaran abstrak merupakan bentuk umum kegiatan guru-siswa dalam pembelajaran, sedangkan pola nyata merupakan pola peristiwa yang bersifat operasional, yakni serangkaian perbuatan real yang akan terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Pola umum perbuatan guru-siswa bisa dikatakan pendekatan pembelajaran, sedangkan bentuk operasional perbuatannya disebut metode

¹² Miftachul Taubah, 'Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Studi Arab*, 10.1 (2019), 31-38 <<https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>>.

pembelajaran. Dengan demikian, sebuah model pembelajaran memiliki pendekatan, metode, dan teknik sekaligus dalam satu kegiatan, tetapi dalam bentuk mininya.¹³

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dari sebuah kegiatan belajar mengajar, dimana didalamnya terdapat kegiatan mengorganisasikan belajar peserta didik untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab tidak terfokus pada submateri bahasa semata, tetapi juga pada masalah-masalah lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab juga perlu mendapat perhatian khusus. Misalnya saja tentang kompetensi-kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh lulusan pembelajar bahasa Arab.

Ciri-ciri model pembelajaran¹⁴

- a. Sesuai dengan teori pendidikan dan teori belajar para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai tujuan suatu pendidikan tertentu. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- c. Dapat menjadi pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model Synetic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- d. Mempunyai bagian-bagian model yang dinamakan: 1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); 2) adanya prinsip-prinsip reaksi; 3) system social; 4) system pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru ingin menggunakan sebuah model pembelajaran.
- e. Mempunyai pengaruh ataupun dampak terhadap terapan model yang digunakan. Dampak tersebut meliputi: 1) dampak pembelajaran; 2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat desain instruksional dengan pedoman pembelajaran yang dipilihnya.

¹³ Erta Mahyudin, 'Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1139>>.

¹⁴ Rian Rifqi Ariyanto and Miftahul Huda, 'MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN : ISU-ISU METODIS DAN PARADIGMATIS.', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2013.

1.2 E-learning

Isitilah internet bukanlah sebuah kata asing ditelinga. Internet telah menyebar ke semua jenjang umur dan keadaan, baik tua maupun muda, baik didesa maupun dikota. Sejarah internet bermula pada Agustus 1962, internet pertama kali diluncurkan oleh J.C.R. Licklider dari MIT (Massachusetts Institute Technology. Tahun 1983 diklaim sebagai hari ulang tahun internet. Istilah internet hadir dari kata *interconnection-networking* yang disingkat menjadi internet. Pada bentuk kata harfiahnya mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar bagian Negara secara instan dan global. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (e-mail, chat), diskusi (usenet news, milis, bulletin board), sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher) WWW, remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP), serta berbagai layanan lainnya.

Ada banyak hal yang dapat difasilitasi oleh adanya internet, yaitu¹⁵: 1) *Discovery* (penemuan), meliputi browsing dan pencarian informasi tertentu. 2) *Communication* (komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang murah dan cepat, dari berita pada buletinya, informasi dunia hari ini sampai buetin dengan pertukaran komunikasi yang bersifat kompleks. Adapun beberapa contoh media komunikasi yang utama seperti e-mail, chat group, dan news group. 3) *Collaboration* (kerjasama), seiring dengan semakin meningkatnya komunikasi dan kerjasama antarmedia elektronik, baik antar individu maupun antar kelompok, maka beberapa fasilitas canggih dan modern menjadi semakin ampuh. Sejalan dengan perkembangan internet yang begitu pesat, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce*, *e-Banking*, *e-Government*, *e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-Learning¹⁶.

Istilah model pembelajaran berbasis internet bisa juga dikatakan sebagai pembelajaran e-learning. Dalam buku model-model pembelajaran karya Rusma, Jaya

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*, H. 343.

¹⁶ Mariana, *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif*, H.12

Kumar C. Komar mengatakan bahwa e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan bahwa e-learning adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan internet sebagai mediana. E-learning juga bisa dikatakan sebagai salah satu model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan internet.

Menurut Rosenberg mengkatagorikan tiga kriteria dasar yang ada dalam e-learning. *Pertama*, e-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. *Kedua*, e-learning dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet. *Ketiga*, e-learning terfokus pada pengetahuan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengguguli paradigma tradisional dalam pelatihan¹⁷.

Jadi bisa dikatakan bahwa *e-learning* adalah inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, atau sebuah model pembelajaran yang dijembatani internet untuk proses keberhasilannya, atau pembelajaran berbasis online, istilah yang sering kali kita dengar. Ini bisa dikatakan bahwa syarat dari pembelajaran berbasis internet ini adalah adanya jaringan internet itu sendiri.

2. Pembahasan

2.1 E-learning sebagai model pembelajaran

a. Moodle

Moodle merupakan perangkat lunak open source yang mendukung implementasi e-learning dengan paradigma terpadu, dimana dalam satu portal e-learning dapat memuat berbagai fitur-fitur penting penunjang pembelajaran, misalnya Forum, Kuis, Polling, Tugas, Percakapan dan Pelatihan yang digunakan untuk mendukung proses belajar.

Ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum menginstal moodle yaitu diperlukan computer dengan kapasitas minimum 128 MB RAM 2, diperlukan 200 MB

¹⁷ Asep Herman Suyanto, 'MENGENAL E-LEARNING', 2005.

free space dari harddisk dan sistem operasi windows, ME, NT, 2000, AMD, dan XP. Adapun langkah-langkah untuk menginstal moodle ini adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Meng-ekstrak paket Moodle (berbentuk ZIP) yang telah didownload ke drive C.
- 2) Sebelum menginstall Moodle, harus mengaktifkan beberapa program yang telah ada satu paket dengan Moodle. Hal ini di lakukan agar Moodle bisa berjalan. Pertama sekali Aktifkan setup_xampp.bat.
- 3) Jika instalasi xampp sukses, kemudian aktifkan Apache 2 dengan mengklik (double klik) apache_start.bat, Aktifkan juga MySQL dengan mengklik mysql_start.bat. Gunakan mysql_stop.bat untuk menonaktifkan MySQL server. Sedangkan untuk menonaktifkan Apache bisa dengan menutup jendela kerja Apache.
- 4) Mulai dengan membuka Internet Explorer dan ketiklah atau pada adress.
- 5) Moodle hadir dengan 45 bahasa, rubahlah pada bahasa Indonesia. Kemudian dalam tahap ini anda diminta untuk mengisi alamat web, tempat folder Moodle berada dan dimana tempat menyimpan.
- 6) Membuat password yang mudah diingat.
- 7) Selanjutnya, kita tinggal menambah atau mengurangi pelajaran yang diinginkan, membuat bahan yang akan diajar, membuat soal-soal untuk kuis, dan lain sebagainya, sesuai dengan keinginan kita. Dll

Panduan penggunaan Moodle ini secara lengkap sudah dibahas di banyak artikel-artikel yang telah banyak diunggah di google, salah satunya bisa diakses melalui URL <https://docplayer.info/39730577-Penggunaan-aplikasi-e-learning-moodle.html>

Ada banyak fasilitas-fasilitas penunjang yang disediakan oleh Moodle, beberapa diantaranya yaitu dilengkapi fitur media audiovisual, audio, dan visual, dilengkapi dengan pengaturan yang sangat jelas, dapat digunakan untuk 1000 pelajaran lebih, mempunyai keamanan yang kuat sehingga mengurangi kebocoran kisi-kisi, dan masih banyak lainnya.

Moodle bisa digunakan oleh 45 bahasa yang ada, salah satunya adalah bahasa Arab, dan hal ini bisa dimanfaatkan untuk membuat model pembelajaran bahasa

¹⁸ <https://Docplayer.Info/39730577-Penggunaan-Aplikasi-E-Learning-Moodle.Html>. Diakses pada 26 Maret 2020.

Arab, dengan tulisan Arab dan dengan audio bahasa Arab. Kita bisa membuat kelas pembelajaran online sesuai dengan yang kita inginkan.

Untuk dapat mengoperasikan moodle maka kita harus mengubah identitas kita sebagai Admin atau Administrator. Selain kita dapat mengubah identitas, kita juga dapat merubah thema yang sesuai dengan yang kita inginkan. Dalam moodle kita harus membuat course-course berdasarkan kategori atau bahkan sub kategori yang sesuai dengan yang dibutuhkan, bisa dikategorikan sesuai fakultas, jurusan, mata pelajaran dll. Dan pengaturan ini secara default sudah terancang dalam moodle, yang biasa disebut sebagai *Miscellaneous*.

Karena moodle sebagai media dan sekaligus sebagai bahan ajar pembelajaran, maka kita harus membuat users atau peserta didik agar dapat mengakses moodle kita dengan mudah. Karena kita bertugas sebagai admin, maka kita dapat membuat users satu persatu atau membuat users baru sekaligus dengan cara upload file.

Beberapa perguruan tinggi menyadari akan pentingnya pemahaman serta pemanfaatan Teknologi Informasi, karena mengingat pentingnya sebuah kebaruan dalam pembelajaran. Pada mata kuliah Pengembangan Media setiap mahasiswa yang diminta untuk membuat contoh platform pembelajaran bahasa Arab dan ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk melihat contoh desain pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan Moodle¹⁹. <https://arabiyahlearning.gnomio.com/>. Dan <https://lms.unism.ac.id/course/index.php?categoryid=58>. Link disamping adalah contoh penggunaan moodle untuk pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh salah satu mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN SUKA Yogyakarta.

Dibawah ini adalah table daftar beberapa perguruan tinggi Islam negeri maupun swasta yang mempunyai jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan telah menggunakan moodle (e-learning) dalam pembelajarannya.

¹⁹ Pengalaman pribadi mahasiswa PASCA SARJANA Ihdatul hidayah

Table 1. Daftar Perguruan Tinggi Islam Negeri Dan Swasta Dengan Jurusan PBA

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	ALAMAT MOODLE (E-LEARNING)
1	UIN Yogyakarta	http://elearning.pba-uinsuka.id/
2	UMY	https://pba.umy.ac.id/e-learning/
3	UIN Jakarta	https://elearning.pbauinjkt.id/
4	UIN sumtra utara	http://elearning.uinsu.ac.id/login/index.php
5	IAIN Kediri	http://elearning.iainkediri.ac.id/course/index.php?categoryid=33
6	UIN Raden Intan	https://pba.tarbiyah.radenintan.ac.id/
7	UIN Walisongo	https://elearning.walisongo.ac.id/course/info.php?id=3644&lang=ar
8	Unida Gontor	http://pba.unida.gontor.ac.id/
9	IAIN Curup	http://elearning.iaincurup.ac.id/course/index.php?categoryid=9
10	IAIN Purwokerto	http://elearning.iainpurwokerto.ac.id/course/index.php?categoryid=14
11	Umsida Sidoarjo	https://pba.umsida.ac.id/
12	UIN Alauddin Makasar	http://pba.ftk.uin-alauddin.ac.id/

13	UIN Raden Fatah	http://e-learning.radenfatah.ac.id/course/index.php?categoryid=28
14	Universitas Negeri Semarang	http://pba.unnes.ac.id/
15	UPI Bandung	https://arab.upi.edu/

Moodle adalah salah satu model pembelajaran berbasis internet, pemanfaatannya juga sudah sangat umum digunakan, akan tetapi dalam proses pemanfaatan tersebut terdapat kekurangan maupun kelebihan.

Kekurangannya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak selalu mendukung terhadap web browser yang ada seperti (google chrome dan mozilla firefox), sekalipun dapat diperbaharui dengan cara mendownload aplikasi moodle yang terbaru²⁰.
- b. Beberapa pilihan bahasa tidak bisa digunakan atau dirubah
- c. Membutuhkan jaringan internet yang stabil dan kuat

Adapun kelebihanannya adalah sebagai berikut:

- a. Fitur yang lengkap untuk sebuah proses pembelajaran baik fitur komunikasi (chatting, messaging, atau forum), fitur pembuatan dan administrasi pembelajaran, fitur untuk melacak dan mengikuti perkembangan proses pembelajaran (tracking data), fitur untuk perluasan fitur (ekstensibilitas plugin) dengan dukungan fasilitas dokumentasi API (guideline, dan template programming)
- b. Kemudahan penggunaan, karena hampir seluruh komponen dalam Moodle dapat diatur secara fleksibel sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- c. Akses gratis, Moodle memberikan kebebasan untuk mengcopy, menggunakan dan memodifikasi berbagai fitur yang telah disediakan didalamnya.
- d. Dapat digunakan untuk hampir 1000 lebih mata pelajaran
- e. Modern, komprehensif serta fleksibel untuk mengikuti konsep pembelajaran²¹

²⁰ <https://institute.pinteraktif.com/2019/10/18/kelebihan-dan-kekurangan-moodle-sebagai-lms/>

b. Edmodo

Edmodo adalah sebuah program pembelajaran social untuk guru, dosen, siswa, mahasiswa maupun orang tua atau wali yang dikembangkan akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'Hara. Sebagai hasil dari kegelisahan akan kebutuhan untuk perkembangan pembelajaran yang tidak terbatas, sehingga pembelajaran diharapkan menjadi semakin global dan terhubung. Edmodo menggunakan desain yang mirip dengan facebook, menyediakan guru dan peserta didik tempat yang aman untuk berkolaborasi dan berbagi konten. Guru juga dapat mengirim bahan, membuat tugas dan memberikan nilai untuk peserta didik dengan diposting di laman edmodo. Guru dapat menciptakan belajar mandiri melalui penciptaan sub-kelompok dalam kursus²². Untuk dapat mengakses edmodo bisa melalui www.edmodo.com.

Terdapat banyak sekali fitur-fitur yang ditawarkan Edmodo untuk menunjang proses pembelajaran. Berikut ini akan disebutkan: ²³

a. Polling

Polling adalah salah satu fitur yang hanya dapat digunakan oleh guru. Fitur ini biasanya di gunakan oleh guru untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu. Polling dapat digunakan untuk membuat para murid memahami makna ilmu yang baru dipelajari. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk men

b. Gradebook

Fitur gradebook mirip seperti catatan nilai siswa. Dengan fitur ini, guru dapat memberi nilai kepada siswa secara manual maupun otomatis. Fitur ini juga memungkinkan seorang guru untuk memanajemen penilaian hasil belajar dari seluruh siswa. Penilaian tersebut juga dapat diexport menjadi file .csv. Pada fitur Gradebook, guru memegang akses penuh pada fitur ini sedangkan siswa hanya dapat melihat rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung.

c. File and Link

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan note dengan lampiran file dan link. Biasanya file tersebut ber-ekstensi .doc, .ppt, .xls, .pdf dan lain-lain. Sewaktu-waktu, ketika menjelaskan sesuatu, terkadang guru membutuhkan tambahan

²¹ Abd. Rozak and Azkia Muharom Albantani, 'Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom', *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2018), 83-102 <<https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7481>>.

²² Zanin, Ahmad. *Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 2014, Vol .7 No 1.

²³ <https://www.nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/>

materi seperti gambar agar murid dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan. Disinilah gunanya fitur File dan Links yang ada pada Edmodo. Hanya dalam waktu singkat, guru dapat mengunggah gambar, video, teks, atau apapun yang menurutnya dapat meningkatkan rasa keingintahuan murid ketika belajar.

d. Quiz

Fitur Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa tidak mempunyai akses untuk membuat quiz. Mereka hanya bisa mengerjakan soal quiz yang diberikan oleh guru. Quiz digunakan oleh guru untuk memberikan evaluasi online kepada siswa berupa pilihan ganda, isian singkat maupun soal uraian.

Selain fitur diatas ada juga beberapa fitur lainnya seperti Library, Assignment, Award Badge, dan Parent Code.

Cara membuat akun Edmodo²⁴

- 1) Download aplikasi edmodo di HP android, atau buka www.edmodo.com,
- 2) Pilih “saya guru” atau “I am teacher”, dan membuat akun dengan alamat email dan password yang mudah dihafalkan.
- 3) Klik “create account” (harus menggunakan akun email (Gmail, Yahoo atau Mail)
- 4) Saat diminta tempat mengajar, kita bisa memilih sekolah dimana kita mengajar, atau membuat sekolah sendiri dengan klik “I cant find my school”
- 5) Selanjutnya klik “set up my first class”
- 6) Setelah selesai, maka akan ada tampilan layaknya facebook, sederhana tapi sangat eye cathing.
- 7) Setelah itu kita bisa membuat kelas sebanyak yang kita inginkan. Dengan klik “create a class”, lalu isi nama kelas sesuai yang diinginkan.
- 8) Setiap membuat kelas, pastikan untuk mengingat kode kelasnya (group code). Bagikan kode tersebut kepada siswa.

Ada banyak fitur yang dapat dimanfaatkan guna menunjang proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang praktis dan sederhana. Salah satunya dengan menggunakan edmodo ini, dengan mengikuti intrupsi yang sudah ada maka proses penggunaannya akan terasa mudah. Materi pelajaran yang diunggah juga menyesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan disekolah.

²⁴ <https://Www.Beugget.Com/Technology/Cara-Membuat-Akun-Kelas-Online-Di-Edmodo-Untuk-Guru-Dosen-Trainer-Bahasa-Inggris/>.

Pada dasarnya Edmodo hampir sama dengan Facebook, akan tetapi Facebook telah memperluas jaringannya pada kancah jejaring pertemanan, berbeda dengan Edmodo yang hanya focus pada dunia pendidikan. Sehingga ini sangat bagus untuk dimanfaatkan dalam ranah pendidikan, terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab. Dimana Edmodo bisa diposisikan sebagai model, media, metode, strategi maupun bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian komunikasi antara pendidik dan peserta didik tidak terbatas ruang dan waktu yang kurang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Tercatat tahun 2012, salah satu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai pengguna pertama yang menggunakan Edmodo dalam pembelajaran bahasa Arab di UIN Malang, dengan alamat akun www.edmodo.com/taufiq dengan membawahi mahasiswa sebanyak 208 orang dan mengelola kelas sebanyak 6 kelas²⁵. Akun diatas bisa digunakan sebagai referensi untuk membuat dan mendesain pembelajaran dengan Edmodo. Ini menunjukkan bahwa sejak 8 tahun yang lalu dari tahun 2020 telah ada orang yang menyadari akan peluang model pembelajaran berbasis internet yang menjadi pendobrak kemajuan pendidikan.

Dengan Edmodo, dosen juga lebih mudah dalam mengatur jadwal diskusi pembelajaran dikelas, selain itu dosen juga diberikan keleluasaan dalam mengatur kelas, sehingga saat dirasa peserta didik jenuh dengan pembelajaran maka bisa diberikan media, baik video maupun audio untuk mengembalikan semangat akan belajar. Tidak terbatas pada itu, dosen juga bisa memberikan bahan pustaka atau bahan ajar lain yang berhubungan dengan materi pelajaran baik berupa file e-book, software maupun lint-link tautan.

Edmodo adalah salah satu bentuk model pembelajaran berbasis internet, dimana memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari Edmodo²⁶ adalah:

- a. Akses mudah dan nyaman. Mudah, karena edmodo bisa diakses oleh siapa saja tanpa harus menginstalasi apk nya terlebih dahulu. Selain itu tampilan dari edmodo juga sederhana sehingga bisa di modifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Nyaman, karena dalam platform edmodo tersedia fitur kelas,

²⁵ R. Taufiqurrochman and Moch. Sony Fauzi, *Pemanfaatan Program Edmodo Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Sebuah Model Pembelajaran Berbasis Website)*, 2012

<<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26912.69128>>.

²⁶ Taufiqurrochman and Fauzi.

sehingga peserta didik dan pendidik dengan mudah membuat ruang tanpa harus bingung mencari tempat untuk memulai diskusi dalam proses pembelajaran.

- b. Dilengkapi fitur-fitur utama yang sangat mendukung pembelajaran. Library (berisi perpustakaan dan bahan ajar), calendar (jadwal dan kalender akademik), note (catatan, komentar dan status), alert (pengumuman), assignment (penugasan atau evaluasi), quiz (soal ujian), grades (penilaian) dan poll (poling).
- c. Sarana melakukan kerja kelompok. Dalam Edmodo dilengkapi juga fitur untuk sharing file dan direktori dalam kelompok ataupun sarana untuk sharing diskusi mengerjakan tugas kelompok.
- d. System komunikasi 3 arah Dosen, Mahasiswa dan Wali Siswa. semua komponen yang memiliki akun user dapat mengakses edmodo tanpa terkecuali orang tua (wali murid), inilah yang menjadi unik dan berbeda dari beberapa platform pembelajaran online lainnya.
- e. Tersedianya aspek-aspek penting dalam kegiatan proses pembelajaran seperti; tujuan dan sasaran. Silabus, RPP, metode pengajaran, jadwal uliah, tugas, jadwal ujian, bahan ajar, profil, dan kontak pengajar.

Sedangkan kekurangan dari Edmodo²⁷ adalah:

- a. Membutuhkan jaringan internet yang kuat dan stabil. Karena Edmodo adalah salah satu platform berbasis internet yang tentunya penggunaan jaringan internet adalah sebuah kemutlakan.
- b. Tidak adanya fitur live chat, chat, call dan video call. Tidak adanya fitur chatting seperti jejaring sosial lain tentu tidak menghilangkan esensial dari kelebihan Edmodo itu sendiri.
- c. Keterbatasan penggunaan bahasa. Edmodo hanya tersedia untuk 6 bahasa yaitu bahasa Inggris, Spanyol, Brasil, Jerman, Yunani dan Prancis. Tentu penggunaan bahasa Arab belum bisa digunakan untuk webisete tersebut.

c. Google Classroom

Google classroom adalah salah satu fitur yang sudah disediakan oleh google, dimana hampir semua orang didunia mengakses google untuk keperluan dan kebutuhan sehari-hari mereka. Alangkah bijaksananya jika kita dapat

²⁷ Taufiqurrochman and Fauzi.

mengeksploitasi sumber yang sudah ada untuk digunakan sebagai media yang baik dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Cara membuat akun google classroom²⁸

- a. Buka classroom.google.com, atau buka www.googleclassroom.com
- b. Pastikan mahasiswa dan dosen memiliki akun google (gmail.com), karena untuk membuat akun harus memiliki akun di google. Jika sudah, sign in. jika dosen, klik dosen untuk membuat kelas, klik "create class", masukkan nama kelas. Lalu jika mahasiswa, klik tulisan mahasiswa lalu bergabung dengan kelas yang telah dibuat oleh dosen menggunakan kode yang telah diberikan.
- c. (opsional) untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas atau jadwal kelas klik bagian dan masukkan detailnya.
- d. (opsional) untuk menambahkan mata pelajaran, dan klik buat.

Ketika membuat kelas baru, secara otomatis classroom akan membuat kode kelas. Gunakan kode ini untuk mengundang siswa ke kelas kita. Kita juga dapat mengubah tema kelas atau menampilkan foto profil jika diinginkan. Kita juga bisa memasukkan pelajaran yang sesuai dengan kita butuhkan, metode yang diinginkan dan media pembelajaran yang disesuaikan.

Dalam google classroom kita juga bisa membuat pengumuman dan berbagi dokumen secara *paperless*, karena setiap file yang di upload terintegrasi dengan fasilitas google drive dan google, sehingga pelajar dengan mudah dapat melihat pengumuman dan mendownload materi pelajaran yang diberikan.

Pemberian tugas juga mudah diberikan sekaligus dengan batas waktu dalam pengumpulannya. Peserta didik dapat mengerjakan tugas dari file yang telah di upload dan mengupload kembali jawaban. Secara otomatis system akan mencatat waktu pengumpulan tersebut. Dan google classroom juga membantu para mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas harus membuang banyak kertas, layaknya pada saat pengumpulan makalah/tugas saat pembelajaran secara konvensional.

Google classroom memadukan google document, drive dan gmail untuk membantu para pendidik dalam menciptakan kelas maya yang cepat, efisien serta mudah. Google classroom sebagai sebuah model pembelajaran memberikan keleluasaan pendidik untuk membuat materi belajar, media pembelajaran seta

²⁸<https://support.google.com/edu/classroom/answer/6072460?co=GENIE.Platform%3Ddesktop&hl=id>.

evaluasi yang mudah. Karena dengan google classroom banyak fitur yang bisa dimanfaatkan untuk mensukseskan proses pembelajaran, tentu untuk pembelajaran bahasa Arab juga.

Selain sebagai sebuah platform pembelajaran, google classroom juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk diskusi terkait isu-isu kontemporer terkait pembelajaran bahasa Arab sekarang, dengan mentautkan beberapa file atau laman agar bisa diakses oleh seluruh peserta didik secara bersama lalu didiskusikan secara bersama.

Hampir seluruh perguruan tinggi Islam maupun tidak yang di Indonesia baik Negeri maupun Swasta telah banyak menggunakan google classroom sebagai media pembelajarannya, misalnya saja di UIN Syarif Hidayatullah, UIN Maulana Mailik Ibrahim Malang, UNESA, dll. Hal ini terjadi tentu karena dorongan akan system pembelajaran baru dan modern, sehingga menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung untuk pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Setiap apa yang ada di bumi ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun dalam dunia pendidikan terkhusus pada proses pembelajaran bahasa Arab model google classroom.

Adapun kelebihanya adalah sebagai berikut:

- a. Pengaturan yang mudah dan cepat. Karena dalam pengoprasian google classroom kita tidak diminta untuk menginstal aplikasinya. Dan tentunya hal ini memudahkan berbagai kalangan baik pendidik maupun peserta didik untuk mengakses.
- b. Hemat ruang dan waktu. Karena ini adalah salah satu model pembelajaran berbasis internet, tentunya tidak membutuhkan ruang untuk tatap muka, dan tidak menghabiskan waktu yang banyak.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi kelas. Dengan aplikasi ini antara pendidik dan peserta didik tentu akan dimudahkan dalam melakukan kolaborasi secara daring, misalnya saja diskusi online.
- d. Penyimpanan data terpusat. Dalam google classroom segala bentuk data dan dokumen tugas tersimpan dalam satu lokasi terpusat. Peserta didik dapat menyimpan tugas dalam folder tertentu, pendidik pun bisa menyimpan bahan ajar dan hasil tugas mahasiswa dalam satu folder. Yang tentu hal ini akan mengurangi tingkat kebocoran dan kecolongan data.

- e. Terjangkau, aman dan nyaman. Terjangkau, karena platform ini tersedia secara gratis, sehingga siapa saja dapat menginstal ataupun mengaksesnya. Aman, karena tidak ada siapapun dapat mengakses platform ini kecuali pemilik akun, ataupun peserta didik yang telah diberikan kode tertentu oleh pendidik. Nyaman, karena dalam proses pembelajaran setiap peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan ide yang ada dalam benak mereka tanpa merasa malu dan takut salah²⁹.

Kekurangan dari google classroom ini adalah:

- a. Membutuhkan jaringan internet yang kuat dan stabil. Karena google classroom adalah satu platform berbasis internet, tentu ia membutuhkan jaringan internet yang kuat dan stabil, karena jika tidak stabil maka akan terjadi beberapa problem seperti halnya saja harus menunggu lama dan harus *refresh* ulang laman yang telah diakses, dan ini bisa menyebabkan akan ketertinggalan dari kelas (pelajaran) yang telah diikuti.
- b. Tidak ada system notifikasi. Hampir seluruh aplikasi yang ada pada social media memberikan notifikasi pemberitahuan sebagai penanda bahwa ada pesan masuk, atau info penting yang terkait. Tentu hal ini menjadi hal penting dalam dunia internet, berbeda dengan google classroom yang tidak ada system notifikasi sehingga sedikit memberikan usaha lebih pada pendidik karena ketika ada salah seorang dari peserta didiknya mengumpulkan tugas atau hal baru mengenai perkuliahan tidak dapat langsung melihatnya dan harus membuka aplikasi google classroom tersebut.
- c. Tuntutan akan kepemilikan gawai yang canggih. Dalam penggunaan platform ini maka setiap peserta didik dituntut untuk memiliki ponsel, laptop maupun tablet yang canggih guna mendukung pengoprasian platform ini. Karena tidak semua peserta didik memiliki gawai yang canggih sesuai dengan keterbatasan kemampuan yang keluarga berikan³⁰.

²⁹ Rozak and Albantani.

³⁰ Rozak and Albantani.

2.2 Perbandingan Model Pembelajaran Berbasis Internet (Moodle, Edmodo dan Google Classroom)

Berdasarkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh tiap platform tentu memiliki perbedaan. Dalam table dibawah ini akan dipaparkan beberapa perbandingan fitur-fitur yang disediakan oleh ketiga platform diatas.

Table 2. Perbandingan Fitur

No	Fitur	LMS		
		Moodle	Edmodo	Google Classroom
1	Perlu instalasi aplikasi	Ya	Tidak	Tidak
2	Instalasi di sever sendiri	Ya	Tidak	Tidak
3	Perlu administrator	Ya	Tidak	Ya
4	Self registration	Ya	Ya	Ya
5	Self enrollment	Ya	Ya	Ya
6	Course management / self class	Ya	Ya	Ya
7	Pengumuman dan upload berbagai file (e-book, video, audio, word, link, dll)	Ya	Ya	Ya
8	Penugasan (assignment)	Ya	Ya	Ya
9	Pemberian nilai	Ya	Ya	Ya
10	Kelompok / group	Ya	Ya	Tidak
11	Chatting (chat, video call, call)	Ya	Tidak	Ya
12	Library (perpustakaan)	Ya	Ya	Ya

13	Pertanyaan (quiz)	Ya	Ya	Ya
14	Forum	Ya	Tidak	Tidak
15	Norifikasi pemberitahuan	Ya	Ya	Tidak

Tiga bentuk model pembelajaran bahasa Arab berbasis internet (online) telah ditawarkan dengan 3 media yang telah disebutkan diatas. Tak hanya terbatas pada tiga media saja, banyak sekali media pembelajaran online yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Arab. Model pembelajaran dengan WhatsAap, Instagram, Youtube, Schoology, Kahoot, Scramber, Ruang Guru dll. ini juga menarik untuk dikaji lebih dalam melihat peluang besar untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

Segala bentuk model, metode maupun strategi pembelajaran yang telah berhasil dan sukses digunakan oleh pembelajaran bahasa Inggris, ini tentu bisa diadopsi untuk pembelajaran bahasa lainnya, terkhusus untuk pembelajaran bahasa Arab.³¹

Setiap pendidik mempunyai cara atau pola tersendiri untuk menciptakan kegiatan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan tujuannya. Antara satu pendidik dengan pendidik yang lain mempunyai model pembelajaran yang berbeda, karena setiap pendidik lebih tau hal apa saja yang dibutuhkan sasara pembelajarannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fleksibilitas yang diberikan model pembelajaran berbasis internet sekiranya sangat membantu para pendidik bahasa Arab. Setiap pendidik diberikan keleluasaan untuk mendesain ruang belajar dengan strategi, metode, media, sumber belajar dan bahan ajar sesuai yang diinginkan. Belum lagi dengan berbagai fitur tambahan yang ditawarkan setiap model, ini patut digunakan dengan sebaik mungkin.

Seorang pendidik (dosen) dalam pemanfaatan teknologi Informatika seperti google classroom, edmodo dan moodle adalah pendidik yang bersikap modern. Artinya dia memiliki semangat untuk selalu belajar menjadi lebih baik lagi dan lagi, tanpa harus memaksa atau menekan peserta didik (mahasiswa) untuk selalu belajar tanpa memposisikan dirinya sbagai seorang pembelajar juga.

³¹ Islam.

Menurut penulis, model pembelajaran berbasis internet ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternative untuk mengatasi kendala yang menghambat kegiatan tatap muka antar pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti yang terjadi sekarang ini di hampir seluruh bagian Negara dunia sedang mengalami dampak pandemi virus Covid-19. Hal ini diperkuat dengan himbuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (mendikbud) Nadim Makarim mengungkapkan bahwa kemendikbud bekerja bersama-sama untuk mendorong pembelajaran secara daring (online), ujarnya. Kemendikbud juga mengembangkan aplikasi pembelajaran jarak jauh berbasis portal dan android rumah belajar.

D. SIMPULAN

Dari berbagai pemaparan pembahasan yang telah diutarakan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan yakni bahwa ada beberapa macam model pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan untuk pelajaran bahasa Arab yakni model pembelajaran dengan moodle, edmodo dan google classroom. Tidak hanya terfokus pada 3 platform tersebut, lebih luas lagi bisa melalui platform Schoology, Youtube, Skype, WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook, Telegram dan lain sebagainya.

Dari ketiga contoh model yang telah dipaparkan diatas, Moodle memiliki keunggulan dibandingkan model lainnya, karena Moodle memiliki fitur yang lengkap untuk melengkapi dan menunjang proses pembelajaran, akan tetapi moodle lebih sulit untuk dibuat dan tentu hal ini membutuhkan bantuan ahli dalam bidang TI (Moodle). Ada beberapa fitur yang terdapat pada Moodle yang tidak ada pada Edmodo dan Google Classroom, begitupun sebaliknya.

Sudah selayaknya menjadi kewajiban kita sebagai pendidik agar terus memperbaharui segala ide dan info tentang pendidikan, salah satunya dengan pemanfaatan TI.

Dari penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai kekurangan dan kelebihan, hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab berbasis internet yang lebih banyak lagi, tidak hanya terfokus pada 3 platform saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Martawijaya, Agus. "Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Local". Cv. Masagena. 2016
- Zani, Ahmad. "Efektifitas penerapan e-learning model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa" 7.1. (2014)
- Anggito, Albani dan Setiawan, Johan. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi:Jejak Publisher. 2018.
- Darmawan, Deni. "Tekhnologi Pembelajaran",Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Ratnawati, M. dan Utama, B. dkk."Pemanfaatan E-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" dalam Birok Bastra : jurnal pendidikan bahasa dan sastra, UNDHISKA. 9.1. (2019)
- Abi, S. dan Abidin, Z.dkk. "Persepsi Mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen system informasi mahasiswa jurusan tekhnologi pendidikan". Dalam Birok Bastra : Jurnal Kajian Tekhnologi Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2.3. (2019)
- Eveline, dkk. "Teori Belajar Dan Pembelajaran" Bogor: Ghalia Indonesia. 2010
- Ismail, Suardi. "Model Pembelajaran Bahasa Arab" Deepublish: Yogyakarta. 2014
- Rusman. "Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua" Depok: Rajagrafindo Persada. 2013
- Darmawan, D. dan Wahyudin, D. " Model Pembelajaran Di Sekolah" Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018
- Sari, Mulya. "Blended Learning Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi" dalam Birok Bastra: Ta'dib, IAIN Imam Bonjol Padang. 17.2. (2014)
- Mariana. "Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang efektif" dalam Birok Bastra: Majalah Ilmiah Informatika, Universitas AKI. 1.1. (2010)
- Said, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web" dalam Birok Bastra: Jurnal Al-Ashlah, STAI Syekh Maulana Qori Bangko. 3. 2. (2019)
- Ritonga, Dkk. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Bebasis Tekhnologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Revormasi Industry 4.0" Yogyakarta: Deepublish. 2020
- Ariyanto, Rian Rifqi, and Miftahul Huda, 'MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN : ISU-ISU METODIS DAN PARADIGMATIS.', *Yugyakarta: Pustaka Pelajar*, 2013

- Islam, Perguruan Tinggi, 'MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS', 77
- Mahyudin, Erta, 'Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1139>>
- Rozak, Abd., and Azkia Muharom Albantani, 'Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom', *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5.1 (2018), 83–102 <<https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7481>>
- Suyanto, Asep Herman, 'MENGENAL E-LEARNING', 2005
- Taubah, Miftachul, 'Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Studi Arab*, 10.1 (2019), 31–38 <<https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>>
- Taufiqurrochman, R., and Moch. Sony Fauzi, *Pemanfaatan Program Edmodo Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Sebuah Model Pembelajaran Berbasis Website)*, 2012 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26912.69128>>
- <https://www.cnnindonesia.com/Nasional/20200301031424-20-479417/Era-Digital-Jokowi-Inginkan-Lembaga-Pendidikan-Ubah-Kurikulum> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2020.
- <http://www.neraca.co.id/article/94700/pendidikan-dan-digitalisasi-di-era-milenial>
- <https://support.google.com/edu/classroom/answer/6072460?co=GENIE.Platform%3DDesktop&hl=id>.
- <https://www.beuguet.com/technology/cara-membuat-akun-kelas-online-di-edmodo-untuk-guru-dosen-trainer-bahasa-inggris/>.
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/>
- <https://docplayer.info/39730577-Penggunaan-aplikasi-e-learning-moodle.html>.
- <https://docplayer.info/39730577-Penggunaan-Aplikasi-E-Learning-Moodle.Html>. Diakses pada 26 Maret 2020.
- <https://institute.pinteraktif.com/2019/10/18/kelebihan-dan-kekurangan-moodle-sebagai-lms/>